

BAB III
PRAKTIK PEMOTONGAN HARGA JUAL BELI BESI TUA DAN GRAM BESI
PADA PT. FAJAR HARAPAN CILINCING JAKARTA UTARA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Untuk mengetahui lebih jelas gambaran tentang objek penelitian, berikut ini akan dipaparkan tentang latar belakang penelitian dan menggambarkan keadaan PT. Fajar Harapan Cilincing Jakarta Utara.

1. Sejarah pendirian pabrik

PT. Fajar Harapan Cilincing Jakarta Utara adalah perusahaan yang dibangun pada tahun 1999 yang mana pabrik ini awalnya merupakan pabrik yang kecil. Para pendirinya ada tiga orang yakni Hendri Prasetyo, Leo Sutanto dan Dani Prayogy. Sebelum pabrik ini didirikan Hendri prasetyo bekerja di PT. Citra Baru Steel sebagai Pengelola, sedangkan Leo Sutanto bekerja di Central Baru Steel sebagai pengelola, begitu pula Dani Prayogy yang bekerja sebagai pengelola di PT Sanix Steel.

Pada tahun 1999 ketiganya keluar dari perusahaan di tempat mereka bekerja dan bekerja sama membuat perusahaan baru yang diberi nama PT. Fajar Harapan yang didirikan di kawasan industri modern. Pada awalnya perusahaan tersebut hanya berdiri di atas tanah seluas satu hektar dengan alat yang serba manual pula, dan masih tergolong perusahaan kecil, sehingga saat itu beroperasi dengan alat berat seadanya.

Seiring berjalannya waktu dan mengikuti perkembangan zaman pabrik tersebut mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga pada tahun 2003 Pabrik tersebut mulai melebarkan sayapnya dengan memperluas bangunan dan mulai menggunakan alat-alat listrik tidak menggunakan alat-alat yang serba manual.

Pada tahun 2003 Dani Prayogy meninggal dunia dan kepemilikan sebagian saham Dani Prayogy diambil alih oleh adik kandungnya sendiri yakni Andi Prayogi yang menjabat sebagai kepala pekerja di PT. Fajar Harapan.

Pada akhir tahun 2009 PT. Fajar Harapan mengalami kerugian dan akhirnya bangkrut yang kemudian pabrik tersebut memberlakukan sistem 1 bulan beroperasi dan 1 bulan tutup untuk mengatasi kebangkrutan yang terjadi di perusahaan mereka. Hingga akhirnya pada akhir tahun 2011 pabrik tersebut mulai bangkit lagi dari kerugian dan mulai berjalan lancar seperti semula.

Pada saat itu pabrik mulai mendapat kepercayaan dari perusahaan lain untuk mendistribusikan hasil produksi pabriknya dan mereka juga mempunyai sistem pelayanan yang bagus sehingga pabrik tersebut berkembang dengan pesat dan Leo Sutanto berniat untuk mengembalikan uang modal Hendri Prasetyo dan Andi Prayogi tetapi keduanya tidak pernah

menyetujui dan pada tahun 2011 Leo Sutanto meninggal dan kini pabrik tersebut hanya dikelola oleh Hendri Prasetyo dan Dani Prayogy.

PT, Fajar Harapan membangun pabrik peleburan besi di Jln. Baru Cilincing, 1 RT 002/01, 14110-14120, Jakarta Utara. Yang merupakan kawasan Industri baja atau besi di Jakarta Utara.

Adapun lokasi perusahaan dan pabrik peleburan besi PT. Fajar Harapan Cilincing Jakarta Utara adalah: Sebalah utara PT. Fajar Harapan ada PT. Malindo, dan disebelah selatan ada PT. Crown Steel, disebelah barat berbatasan dengan PT. Sin An Steel yang masih tergolong perusahaan kecil, sedangkan disebelah timur berbatasan dengan PT. Sin Va Steel yakni sebuah perusahaan yang tergolong besar.

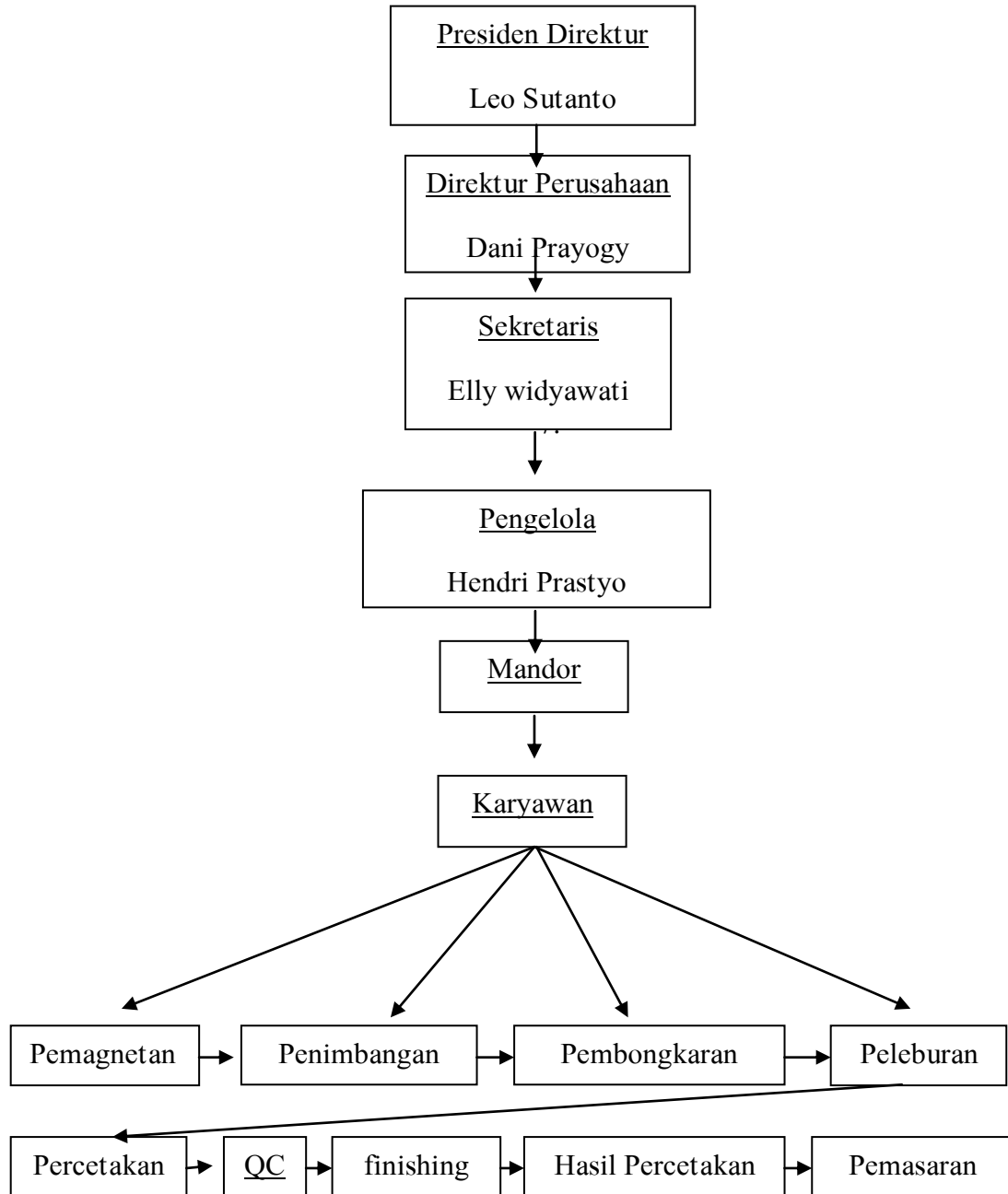
2. Visi dan Misi

Visi: menghasilkan kualitas barang yang bagus dengan harga yang bagus juga pelayanan yang bagus terhadap penjual dan pembeli

Misi:

- Membarikan kepuasan kepada pembeli
- Menyediakan pelayanan yang bagus
- Mengutamakan kualitas barang

3. Struktur organisasi



Keterangan:

1. Presiden direktur: yang menentukan naik turunnya harga besi dan potongan harga di pabrik
2. Direktur perusahaan: yang memimpin jalannya perusahaan
3. Sekretaris: bertugas mencatat semua kegiatan laporan perusahaan
4. Pengelola: bertugas terjun langsung dilapangan dan memantau kegiatan dilapangan
5. Mandor: kepala karyawan
6. Karyawan yang meliputi:
 - a. Bagian pemahnetan: untuk mengetahui kualitas barang sebelum barang ditimbang dan dimasukkan ke tempat peleburan.
 - b. Bagian penimbangan barang: menimbang jumlah barang.
 - c. Bagian peleburan besi: melebur besi untuk dicetak.
 - d. Bagian percetakan besi: membuat atau mencetak besi sesuai dengan permintaan konsumen.
 - e. Quality control: yang bertugas menentukan kualitas barang yang telah diproduksi.
 - f. Finishing: yang bertugas dalam penyelesaian hasil produksi
 - g. Hasil percetakan
 - h. Pemasaran: yang bertugas mempromosikan barang hasil produksi

B. Besi Tua dan Gram Besi Sebagai Objek Jual Beli

1. Pengertian Besi Tua dan Gram Besi

Gram adalah potongan besi yang menyerupai serbuk seperti serbuk kayu, yang dihasilkan dari kegiatan pemotongan dengan menggunakan las, gerinda dan alat berat lainnya, dan sisa bahan dasar besi yang tidak digunakan lagi oleh pabrik motor, mobil dan lain sebagainya.

Gram besi sendiri ada beberapa macam yakni

- a. Gram besi berasal dari potongan besi dan jika dilebur bisa dilunakkan dan bisa dibengkokkan dan tidak patah untuk dibentuk besi yang diinginkan. Dan hasil peleburan gram besi bisa dijadikan mur, baut, sasis mobil.
- b. Gram cor berasal dari potongan besi baja yang mempunyai kadar karbon sehingga bentuknya keras dan jika dibengkokkan bisa patah, jika dilebur gram cor ditambahkan karbon dan dicetak agar bentuknya lebih keras. Hasil peleburan gram cor adalah blok motor dan mobil, as kreta api dan lain sebagainya.
- c. Gram aluminium terbuat dari serpihan aluminium.

2. Proses Peleburan Besi Tua dan Gram Besi

Setelah gram melalui tahap pemahnetan gram ditimbang bersama mobil guna mengetahui jumlah berat barang. Setelah itu gram dipisah jika terdapat campuran dengan besi yang lain tetapi jika gram dicampur dengan gram yang sejenis tapi beda kualitas maka gram tersebut tidak perlu dipisah lagi.

Saat peleburan jika gram cor dicampur dengan karbon keras agar karbon menjadi lebih keras sedangkan gram besi dicampur dengan karbon lunak agar bisa dilunakkan dan bisa dibentuk besi yang diinginkan.

Setelah besi dilebur masuk kebagian percetakan dan kemudian dicek oleh bagian QC (Quality Control) guna melihat kualitas besi yang diproduksi setelah lolos dari bagian QC (Quality Control) besi kemudian di finishing dan setelah melalui tahapan-tahapan tersebut besi mulai dipasarkan ke pabrik-pabrik yang menggunakan bahan dasar besi.

C. Praktik Pemotongan Harga Jual Beli Besi Tua dan Gram Besi

1. Alasan Atau Dasar Adanya Pemotongan Harga

Kebiasaan yang terjadi di sekitar tahun 2005 pihak pembeli biasanya hanya melihat kualitas barang dari apa yang mereka lihat saja dan tidak dilihat secara keseluruhan, seiring laju berkembangnya perdagangan jual beli besi tua dan gram besi untuk memperoleh keuntungan yang lebih pihak penjual terkadang

mencampur gram besi dengan jenis besi lainnya atau dengan jenis gram besi dengan kualitas yang lebih rendah.

Dengan adanya kasus tersebut pihak Perusahaan. melihat hasil besi yang mereka produksi memiliki kualitas yang menurun akhirnya pabrik mencari penyebab tersebut dan setelah menemukan penyebabnya pihak pabrik sekarang memberlakukan pengecekan dengan cara pemahnetan untuk megetahui kualitas barang secara keseluruhan, dan memberlakukan pemotongan harga yang dilihat dari segi kualitas barang dan sistem pembayaran dari hasil transaksi pembelian besi tua dan gram besi tersebut.

2. Kriteria Pemotongan Harga

Teknik pemotongan harga pada praktik jual beli besi tua dan gram besi menggunakan dua mekanisme yakni: dengan mengurangi jumlah berat timbangan dan potongan melalui harga langsung

Ada beberapa kriteria pemotongan harga yang merupakan ketentuan dari pabrik itu sendiri. Jika gram campuran (pasir besi, jenis besi yang lain seperti kaleng dan besi yang bentuknya lebih besar dari ukuran gram) potongan 15%. Untuk gram tanpa campuran potongannya 5%. Untuk jenis besi selain gram potongannya 10%.

Contonya : pemotongan pada garam besi dicampur pasir besi dan besi tua lainnya 15%. Dengan harga gram Rp 5.500 perkilogram.

Jumlah barang = 1 ton =1000 kg

Potongan 15%

$$1000 \text{ kg} : 100 \times 15 = 150 \text{ kg}$$

$$1000 \text{ kg} - 150 \text{ kg} = 850 \text{ kg}$$

Jadi barang yang dibayar hanya 850 kg.

$$850 \text{ Kg} \times \text{Rp. } 5.500 = \text{Rp. } 4.675.000 \text{ (jumlah uang yang harus dibayar)}$$

Pemotongan juga bisa dilakukan melalui harga langsung yakni Rp.100,00 perkilogram jika pembayaran dilakukan pada saat itu juga tetapi jika pembayaran ditangguhkan maka tidak ada potongan harga.

Tetapi jika pembayaran dilakukan ketika itu juga maka ada potongan harga Rp.100,00 perkilogram. Sehingga semula harga yang Rp. 5.500 menjadi Rp. 5.400. (850 Kg X Rp. 5.400 = Rp. 4.590.000 jumlah uang yang harus dibayar setelah dilakukan pemotongan Rp.100,00 perkilogram)

3. Proses Penentuan Harga

Sebelum barang dikirim ke Pabrik pihak penjual dan pembeli melakukan komunikasi melalui telepon dan memberitahukan jenis barang, jumlah barang, kualitas barang, beserta harga yang ditawarkan oleh penjual, dan sesuai dengan harga yang telah ditentukan oleh Presdir, Setelah ada kesepakatan di antara penjual dan pembeli, kemudian penjual mengirimkan barang ke pabrik.

Sesampainya di pabrik pembeli melihat kualitas barang dan menentukan kesepakatan harga juga melakukan potongan sesuai dengan jenis barang yang

dikirim oleh penjual jika telah mencapai kesepakatan mengenai harga maka barang akan ditimbang kemudian dibongkar.

4. Proses Penimbangan Barang

Sesampainya barang dipabrik setelah ada kesepakatan diantara keduanya maka barang ditimbang kembali untuk menentukan pemotongan harga melalui timbangan. Sebelum barang ditimbang untuk menentukan kualitas barang pabrik juga melakukan pemahnetan terhadap besi untuk mengetahui kualitas besi dan melihat apakah besi tersebut terdapat besi yang kotor, campuran dan yang lainnya.

Barang ditimbang langsung dengan mobil kemudian setelah ada kesepakatan mengenai harga maka barang akan dibongkar dan dibawa ke bagian peleburan.

5. Proses Ijab Kabul

Ijab kabul atau sighat akad adalah sesuatu yang didasarkan dari dua pihak (penjual dan pembeli) yang berakad yang menunjukkan atas apa yang ada dalam hati keduanya tentang terjadinya suatu akad. Hal itu dapat diketahui dengan ucapan, perbuatan, isyarat, dan tulisan.

Sedangkan akad (ijab kabul) yang terjadi di PT. Fajar Harapan dilakukan dengan cara ucapan yang dilakukan antara penjual dan pembeli.

6. Proses pembayaran

pembayaran dilakukan setelah proses penimbangan dan barang sudah dibongkar. pembayaran bisa dilakukan pada saat itu juga dengan ketentuan ada pemotongan 100 rupiah perkilogram, tetapi jika penjual ingin dibayar langsung oleh pihak PT. maka penjual harus menunggu satu minggu kemudian atau dengan kesepakatan diantara keduanya yang telah disepakati saat penentuan harga dan penjual menerima pembayaran serta salinan kwitansi dari perusahaan.

7. Alasan Pemotongan Harga

Menurut Dani Prayogy, saat wawancara senin, 27 Agustus 2012¹

- a. Barang dengan kualitas kurang bagus seperti gram berwarna merah, gram kotor, dan gram dicampur dengan jenis besi tua lainnya.
- b. Jika pembayaran melalui pengelola maka harga dipotong 100 rupiah per Kg sedangkan jika barang dibayar oleh pihak PT secara langsung maka pembayaran tanpa potongan dan tidak langsung dibayar pada saat itu juga melainkan harus menunggu satu minggu setelah transaksi.

8. Akibat dari Adanya Pemotongan Harga

Menurut Kholil, saat wawancara Kamis, 30 Agustus 2012²

- a. Penjual merasa dirugikan karena jika mengirim barang 10 ton dan 1 ton barang rusak maka 9 ton barang yang bagus dianggap rusak juga.

¹ Dani Prayogy. *Wawancara, Direktur Perusahaan, Jakarta Utara* senin, 27 Agustus 2012¹

² Kholil, *wawancara*, PT. Fajar Harapan, 30 Agustus 2012

- b. Pihak pabrik menetapkan harga potongan yang merupakan ketentuan dari Presiden Direktur. Yang tidak jarang para pembeli terlalu sedikit mendapatkan keuntungan.
- c. Ada ketidak sesuaian pada pemotongan harga gram yang tanpa campuran yakni 5%

9. Produk UD serta daftar harga barang

Beberapa jenis besi tua dan gram besi yang merupakan produk dari UD yang akan menjadi pemasok ke PT. Fajar Harapan.³

No.	Nama Barang	Daftar Harga @Kg
1	Besi logam	4.500
2	Besi kuningan	80.000
3	Besi tembaga	75.000
4	Besi Tua	6.000
5	Besi Cor	6.500
6	Besi Aluminium	17.000
7	Gram Aluminium	15.500
8	Gram Besi	5.000
9	Gram Cor	5.500
10	Gram Campuran	4.500
11	Scraf	3.000

³ Imron, *wawancara*, pemilik UD varia mapan, Jakarta 30 Agustus 2012

Untuk jenis besi logam, tembaga dan aluminium laju naik turunnya harga sangatlah cepat dibanding dengan jenis besi dan gram lainnya.

10. Upaya Penjual

Ada beberapa usaha dagang yang menjadi pemasok gram besi dan jenis besi tua dan lainnya bagi PT. Fajar Harapan dan beberapa diantaranya ada UD. Barokah, CV. Varia Mapan dan UD. Suka Makmur.

Ada beberapa upaya yang dilakukan oleh Usaha Dagang tersebut untuk mengurangi kerugian yang terjadi akibat dari pemotongan yang dilakukan oleh perusahaan.

Penjual memisahkan barang sesuai jenis barang agar potongan yang ditentukan oleh perusahaan tidak terlalu merugikan penjual.

Untuk jenis gram biasanya penjual mencampur dengan barang yang sejenis tetapi dengan kualitas yang berbeda. Contoh kw1 dicampur dengan kw2.